

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan pada Sinonimitas Dalam al-Qur'an Makna Lafadz 'Alima dan 'Arofa Perspektif al-Zamakhshari, dapat disimpulkan bahwa: Menurut al-Zamakhshari dalam menafsirkan lafadz tersebut, ia tidak menjelaskan secara mendalam dan terperinci terkait makna lafadz 'alima dan 'arofa. Sebab dari semua kalangan 'ulama dan *mufassir* tidak ada yang mempertentangkan makna tersebut, termasuk al-Zamakhshari yang ketika pemahamannya selaras dan sesuai dengan pandangan mazhabnya. Maka menurut al-Zamakhshari terdapat persamaan dan perbedaan terhadap makna dari lafadz tersebut. Adapun persamaannya ialah: Kedua lafadz tersebut sama-sama menunjukkan arti "mengetahui". Dan adapun perbedaannya yakni terletak pada objek pemaknaannya yaitu:

1. Lafadz 'alima merupakan salah satu lafadz yang penisbatannya kepada dua objek, yaitu: Kepada Allah dan Manusia. Adapun ketika lafadz 'alima dinisbatkan kepada Allah maknanya ialah, Sungguh Allah Maha Mengetahui segala sesuatu, baik yang belum terjadi atau akan terjadi. Namun ketika lafadz 'Alima dinisbatkan kepada manusia, maka akan ada perantara untuk mengetahuinya, baik melalui mukjizat-mukjizat ataupun keajaiban yang diberikan oleh Allah kepada manusia, baru mereka sadar dan mengetahui akan kebenarannya.
2. Lafadz 'arofa merupakan lafadz yang selalu dinisbatkan kepada manusia. Dan bahkan sejauh analisis penulis, tidak ada *nash* al-Qur'an yang sama sekali dinisbatkan kepada Allah. Sebab lafadz 'arofa hanya dikhususkan penisbatannya kepada manusia. Agar

supaya mereka tau dan paham bahwasanya, tidak ada yang lebih tinggi dan unggul pengetahuan manusia ketika disisi Allah SWT.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap kajian semantik tokoh yakni, tentang Sinonimitas makna lafadz *'alima* dan *'arofa* Perspektif al-Zamakhsyari, yang belum sepenuhnya sempurna serta tidak menutup kemungkinan bahwa penelitian ini terdapat kesalahan dan kekurangan dalam meneliti. Dengan memahami makna *'alima* dan *'arofa* penulis berharap kepada pembaca agar dapat merenungkan dan memahami hikmah dari lafadz *'alima* dan *'arofa*, khususnya yang ada di dalam al-Qur'an. Penulis sangat berharap kepada penelitian yang selanjutnya dapat menambah dan memperbaiki kekurangan yang belum di bahas dalam penelitian ini, agar wawasan mengenai *'ulūmul qur'an* khususnya dalam pemaknaan lafadz *'alima* dan *'arofa* semakin berkembang.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto